

Analisis Program Hafalan Hadits-Hadits Robbaniyah Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al Badriyah

Baiq Dina Nurul Zulaeha, Surya Bayu Ansori, Rohmaniah

Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al Mahsuni

* baiqnhanz@gmail.com, bayuansori9@gmail.com, rohmaniahrohma123@gmail.com

* 081997816918

Article history

Submitted:2026/08/25; Revised: 2026/08/27; Accepted: 2026/08/28

Abstract

Penanaman nilai agama dan moral pada anak usia 5–6 tahun merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter sejak dini. Penelitian ini bertujuan menganalisis program hafalan hadits-hadits Robbaniyah sebagai upaya penanaman nilai agama dan moral anak di RA Al Badriyah. Kajian penelitian berlandaskan konsep hadits Robbaniyah, perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, serta metode 5M yang meliputi membacakan, mendengarkan, menirukan, menghafalkan, dan menggerakkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan program, guru, kepala sekolah, peserta didik, serta wali murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dilaksanakan secara sistematis melalui metode 5M, pembiasaan, keteladanan guru, integrasi dengan kegiatan keagamaan, evaluasi berkelanjutan, dan kerja sama dengan orang tua. Program berkontribusi terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak, yang terlihat dari kemampuan mengikuti ibadah sederhana, kedisiplinan, kesantunan, tanggung jawab, kepedulian terhadap kebersihan, kemandirian, serta sikap menghargai guru dan teman. Faktor pendukung meliputi komitmen guru, keteladanan, pembiasaan, dukungan orang tua, dan sarana pembelajaran, sedangkan hambatannya berupa perbedaan kemampuan menghafal, konsentrasi, keterbatasan media, monitoring, dan waktu. Dengan demikian, program hafalan hadits-hadits Robbaniyah dapat menjadi sarana penanaman nilai agama dan moral secara terpadu melalui pembiasaan dan praktik nyata.

Keywords

Hafalan Hadits, Hadits Robbaniyah, Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini, Metode 5M.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan fase strategis dalam penanaman nilai agama dan moral karena pengalaman pendidikan pada masa ini menjadi dasar pembentukan kebiasaan dan karakter anak. Penanaman nilai agama dan moral pada pendidikan

anak usia dini dilakukan melalui pengenalan ajaran agama, keteladanan, pembiasaan, dan pengalaman langsung yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Strategi tersebut juga memerlukan kesinambungan antara lingkungan sekolah dan keluarga agar nilai yang diperoleh anak tidak berhenti pada pengetahuan, tetapi berkembang menjadi kebiasaan perilaku (Anwar & Cholimah, 2023).

Pembelajaran hadits merupakan salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang dapat digunakan untuk mengenalkan nilai-nilai Islam kepada anak. Hadits memuat pedoman perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kegiatan menghafal hadits dapat diarahkan tidak hanya pada kemampuan mengingat lafaz, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan kandungannya. Penelitian Ervina et al. (2023) menunjukkan bahwa pembiasaan melalui hafalan hadits dapat mendukung perkembangan nilai moral dan agama, bahasa, serta daya ingat anak. Sementara itu, Rofiki et al. (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran hadits pada pendidikan anak usia dini diarahkan pada pembentukan kepribadian yang berlandaskan iman, ketakwaan, dan akhlak.

Program hafalan hadits di RA Al Badriyah menggunakan metode 5M, yaitu membacakan, mendengarkan, menirukan, menghafalkan, dan menggerakkan. Metode tersebut menempatkan anak sebagai peserta didik yang belajar melalui pengulangan, contoh, aktivitas verbal, dan gerakan. Penelitian Rahmawati (2025) menunjukkan bahwa metode 5M dapat digunakan dalam proses internalisasi nilai agama dan moral karena anak tidak hanya menghafalkan hadits, tetapi juga diarahkan untuk memahami dan mempraktikkan maknanya.

RA Al Badriyah melaksanakan program hafalan hadits-hadits Robbaniyah sebagai salah satu kegiatan pendidikan keagamaan untuk anak usia 5–6 tahun. Berdasarkan penelitian, program dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat dengan penguatan hafalan pada hari Kamis dan Jumat. Materi yang diberikan antara lain hadits tentang kebersihan, menuntut ilmu, senyum, larangan marah, sholat, dan berbakti kepada kedua orang tua. Pembelajaran diintegrasikan dengan kegiatan Imtaq, praktik sholat, doa, salam, dan pembiasaan perilaku positif.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program hafalan hadits-hadits Robbaniyah di RA Al Badriyah, menggambarkan capaian nilai agama dan moral anak usia 5–6 tahun, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat program. Fokus tersebut penting karena keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh kemampuan anak melafalkan hadits, tetapi juga oleh

kemampuan lembaga menghubungkan hafalan dengan pembiasaan dan praktik nilai dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan program hafalan hadits-hadits Robbaniyah dan proses penanaman nilai agama dan moral anak usia 5–6 tahun di RA Al Badriyah. Penelitian dilaksanakan di RA Al Badriyah, Sundak, Desa Rarang, Kecamatan Terara, Lombok Timur. Data penelitian bersumber dari data primer dan sekunder, dengan informan yang meliputi kepala sekolah, guru kelas B, peserta didik, dan wali murid, serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan program, kegiatan hafalan, pembiasaan, serta perilaku anak. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas B, dan wali murid untuk memperoleh informasi mengenai tujuan, pelaksanaan, evaluasi, capaian, serta kendala program. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, buku panduan, dan dokumen terkait. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan peningkatan ketekunan.

Kerangka analisis penelitian menempatkan program hafalan hadits-hadits Robbaniyah sebagai kegiatan utama yang dilaksanakan melalui metode 5M, pembiasaan, keteladanan, integrasi kegiatan keagamaan, dan evaluasi. Pelaksanaan tersebut dianalisis keterkaitannya dengan capaian nilai agama dan moral anak, kemudian ditelaah berdasarkan faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Hafalan Hadits-Hadits Robbaniyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program hafalan hadits-hadits Robbaniyah di RA Al Badriyah telah dilaksanakan secara terencana dan rutin. Program menjadi bagian dari kegiatan pendidikan keagamaan sekolah dan dilaksanakan setiap hari Jumat, sedangkan penguatan hafalan dilakukan melalui pengulangan pada hari Kamis dan Jumat. Satu materi hadits diberikan secara bertahap dan materi sebelumnya diulang untuk memperkuat daya ingat anak.

Pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa pengulangan menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran hafalan pada anak usia dini.

Metode utama yang digunakan adalah 5M. Tahap membacakan dilakukan guru dengan melafalkan hadits secara jelas dan memberikan penjelasan sederhana mengenai maknanya. Tahap mendengarkan dilakukan dengan mengarahkan anak menyimak bacaan guru secara berulang. Tahap menirukan dilakukan dengan meminta anak mengikuti bacaan dan intonasi guru. Tahap menghafalkan dilakukan secara bertahap melalui pengulangan bersama, sedangkan tahap menggerakkan menghubungkan lafaz hadits dengan gerakan atau ekspresi yang sesuai dengan maknanya. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan ingatan verbal, tetapi melibatkan aktivitas auditori, verbal, dan kinestetik.

Materi hadits dipilih berdasarkan karakteristik perkembangan anak dan kemudahan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang ditemukan dalam penelitian meliputi hadits tentang kebersihan, menuntut ilmu, senyum, larangan marah, sholat, dan berbakti kepada kedua orang tua. Implementasinya diintegrasikan dengan kegiatan Imtaq, praktik sholat, membaca doa, mengucapkan salam, tersenyum ketika bertemu guru dan teman, serta membuang sampah pada tempatnya. Temuan ini memperlihatkan bahwa hafalan ditempatkan sebagai pintu masuk menuju pembiasaan perilaku, bukan sebagai tujuan kognitif semata.

Temuan tersebut sejalan dengan Ervina et al. (2023) yang menunjukkan bahwa hafalan hadits pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui pembiasaan dan pengulangan sehingga anak lebih mengenal hadits yang diperkenalkan guru. Temuan juga sejalan dengan Rofiki et al. (2022) bahwa pembelajaran hadits pada pendidikan anak usia dini diarahkan pada pembentukan kepribadian dan karakter. Dalam konteks RA Al Badriyah, metode 5M memperkuat proses tersebut karena hafalan diikuti dengan gerakan, pembiasaan, dan penerapan isi hadits.

Capaian Nilai Agama dan Moral Anak

Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan nilai agama dan moral anak setelah mengikuti program. Pada aspek nilai agama, anak menunjukkan kemampuan mengikuti kegiatan Imtaq, membaca Iqra, melaksanakan praktik sholat fardu dan sholat duha, memimpin doa, menghafal surah pendek, serta mengikuti kegiatan keagamaan dengan antusias dan disiplin. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan hafalan hadits berlangsung dalam lingkungan pembelajaran yang secara konsisten memberikan pengalaman religius kepada anak.

Pada aspek moral, perkembangan terlihat melalui kebiasaan menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, merapikan alat bermain, mencuci

tangan setelah makan, memakai sepatu sendiri, makan secara mandiri, mengucapkan salam, tersenyum ketika bertemu guru dan teman, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menunjukkan sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian. Wali murid juga melaporkan penerapan nilai hadits di rumah, antara lain anak mengingatkan orang lain ketika marah atau ketika menggunakan kata-kata yang tidak baik.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa capaian program lebih luas daripada kemampuan menghafal. Nilai yang terkandung dalam hadits mulai muncul dalam tindakan sederhana anak. Hal ini sejalan dengan Anwar dan Cholimah (2023) yang menekankan pentingnya pengetahuan agama, keteladanan, pembiasaan adab, serta kerja sama guru dan orang tua dalam penanaman nilai agama dan moral. Kesenambungan antara sekolah dan rumah dalam penelitian ini memperkuat peluang anak untuk mempertahankan kebiasaan yang telah diperoleh di sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung program meliputi komitmen kepala sekolah dan guru, keteladanan guru, pembiasaan dan pengulangan, integrasi dengan kegiatan keagamaan, kerja sama dengan orang tua, tersedianya sarana pendukung, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Guru menjadi teladan sekaligus fasilitator yang membimbing anak dalam menghafal dan mengamalkan hadits. Orang tua turut mengulang hafalan di rumah dan memantau penerapan nilai hadits. Evaluasi dilakukan melalui setoran hafalan, pengamatan bacaan, serta pengamatan penerapan isi hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan menghafal, keterbatasan konsentrasi anak, keterbatasan media pembelajaran, sistem monitoring hafalan yang belum optimal, dan keterbatasan waktu. Sebagian anak mampu menghafal dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya membutuhkan pengulangan dan pendampingan lebih intensif. Konsentrasi anak juga masih beragam sehingga guru perlu menggunakan pengulangan, pembiasaan, dan kegiatan yang menarik. Media pembelajaran masih banyak mengandalkan buku panduan dan guru sebagai media utama, sementara media visual atau alat permainan edukatif belum dimanfaatkan secara maksimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan pengulangan materi secara bertahap, memberikan pendampingan sesuai kemampuan anak, membiasakan penerapan nilai hadits dalam kegiatan sehari-hari, memperkuat komunikasi dengan orang tua, dan mengintegrasikan hafalan dalam berbagai

kegiatan keagamaan. Penelitian Anwar dan Cholimah (2023) juga menunjukkan pentingnya kerja sama sekolah dan orang tua dalam menyamakan pembiasaan nilai agama. Dengan demikian, keberhasilan program dipengaruhi bukan hanya oleh metode hafalan, tetapi juga oleh konsistensi lingkungan belajar, keteladanan, dukungan keluarga, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Table 1. Ringkasan Temuan Program Hafalan Hadits-Hadits Robbaniyah

Aspek	Temuan Penelitian	Implikasi
Pelaksanaan	Rutin; penguatan Kamis dan Jumat; metode 5M	Hafalan diperkuat melalui pengulangan dan praktik
Nilai agama dan moral	Ibadah sederhana, disiplin, santun, tanggung jawab, kebersihan, kemandirian	Hafalan terhubung dengan pembiasaan perilaku
Pendukung	Komitmen guru, keteladanan, orang tua, sarana, evaluasi	Lingkungan sekolah-keluarga memperkuat program
Penghambat	Perbedaan kemampuan, konsentrasi, media, monitoring, waktu	Perlu pendampingan dan pengembangan sistem program

Source: Data penelitian skripsi Baiq Dina Nurul Zulaeha, 2026

KESIMPULAN

Program hafalan hadits-hadits Robbaniyah di RA Al Badriyah dilaksanakan secara sistematis melalui metode 5M, pembiasaan, keteladanan guru, integrasi dengan kegiatan keagamaan, kerja sama dengan orang tua, dan evaluasi berkelanjutan. Program tidak hanya diarahkan pada kemampuan menghafal, tetapi juga pada pemahaman dan penerapan nilai hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program berkontribusi terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia 5–6 tahun. Perkembangan terlihat pada keterlibatan anak dalam kegiatan ibadah, kemampuan menghafal, kedisiplinan, kesantunan, tanggung jawab, kepedulian terhadap kebersihan, kemandirian, sikap menghargai orang lain, serta penerapan nilai hadits di sekolah dan rumah. Faktor pendukung utama adalah komitmen dan keteladanan guru, pembiasaan, pengulangan, dukungan orang tua, sarana, dan evaluasi; sedangkan kendala utama adalah perbedaan kemampuan menghafal, konsentrasi, keterbatasan media, monitoring, dan waktu.

Pengembangan program selanjutnya dapat diarahkan pada penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, penyusunan sistem monitoring atau buku setoran hafalan yang lebih terstruktur, serta penguatan kolaborasi sekolah dan

orang tua. Evaluasi berkala juga perlu dipertahankan agar proses hafalan dan pembiasaan nilai agama dan moral berlangsung secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Al Ghazali. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Vol. 2. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2010.
- Ahmad ibn al-Husayn al-Baihaqi. *Syu'ab al-Iman*. Maktabah al-Rusyd, 2003.
- Aminah, Siti, dan Hadi Sutiawan. Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Dengan Metode Penghafalan Hadits-Hadits (5-6 Tahun) Di PAUD Insan Taqwa. 01 (2024).
- Andriani, Elly, dan Tri Kurniawati. Analisis Penerapan Hadits untuk Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di RA Mutiara Bunda Kenjeran Surabaya. 12, no. 1 (2025).
https://www.researchgate.net/profile/Wahono-Wahono-3/publication/410844342_Analisis_Penerapan_Hadits_untuk_Stimulasi_Perkembangan_Sosial_Emosional_Anak_Usia_4-5_Tahun_di_RA_Mutiara_Bunda_Kenjeran_Surabaya/links/6a66fc06b0f5ac1f8ec93ffe/Analisis-Penerapan-Hadits-untuk-Stimulasi-Perkembangan-Sosial-Emosional-Anak-Usia-4-5-Tahun-di-RA-Mutiara-Bunda-Kenjeran-Surabaya.pdf.
- Anwar, Nur Amalia Olby, dan Nur Cholimah. "Strategi Penanaman Nilai Agama dan Moral di PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7649–60. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4759>.
- Arif Sobirin Wibowo, M.Pd dan Ida Bagus Weda Wigena, M.Pd. *Buku Ajar Dasar Dan Konsep Pendidikan Moral*. CV TAHTA MEDIA GROUP, 2024.
- Azizah, Annisa Nur, Ima Siti Rahmawati, Risbon Sianturi, dan Rida Hermawati. Memahami Tahap Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini (RA NURUL HUDHA). 19, no. 01 (2025).
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/42367>.
- Azzahra, Annisa Fitri, Luqmanul Hakim, dan Novizal Wendry. "Studi Living Hadis: Pembentukan Karakter Muslim Anak Usia Dini di Yayasan Ummah." *El Nubuwwah: Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2024): 129–54.
<https://doi.org/10.19105/elnuwwah.v2i2.14753>.
- Darmalinda dan Wahidah Fitriani. "Tahap Perkembangan Moral Anak Perspektif Psikologi Pendidikan Islam." *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 2024. <http://jurnal.staip.ac.id/index.php/hasanah/article/view/397>.
- Dr. Hj. Ipa Hafsiah Yakin, Dra., SE., M.Si., MM., Ph.D. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. AKSARA GLOBAL AKADEMIA, 2023. Ervina, Ervina, Devi Oktavia,

- Isnawati Isnawati, Anida Rahmi, dan Neela Afifah. "Optimizing Islamic Character for Early Childhood Through Memorizing Hadith." *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education* 4, no. 1 (2023): 93–108. <https://doi.org/10.35719/gns.v4i1.113>.
- Fitri, Mardi, dan Na'imah Na'imah. "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>.
- Gunawan, Agus. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kecerdasan Moral Anak Usia Dini. 5, no. 12 (2023). <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/2821>.
- Hanita, Yahdinil Firda Nadhirah, Muhiyatul Huliyah, dan Juhri. "Upaya Mengenalkan Hadits Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan." *aş-şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2022): 181–92.
- Hardani, S.Pd.,M.Si. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Uswatun, dan Nur Fajri. "Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 116–26. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>.
- Husna, Asmaul, Rafiatul Hasanah, dan Puspo Nugroho. "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>.
- Js, Maudah, Kun Farida, dan Sakinah Sakinah. "Permasalahan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Generasi Alpha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 139–52. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i2.14934>.
- Koderi, Koderi, Cahniyo Wijaya Kuswanto, dan Sarah Nuryati. "Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pengembangan Media Cube Learning." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1834–45. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1824>.
- Lutfiah Yusuf. "Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan." *Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)* Jakarta, 2023. <https://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/3268>.
- Mardiah, Sari, Hendri Marhadi, dan Zairul Antosa. Konsep Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran. 11 (2025).

- <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/7293/4383>.
Muhammad ibn Isa al-Tirmidzi. Sunan al-Tirmidzi. Vol. 4. Dar al-Gharb al-Islami, 1998.
- Muhammad ibn Isma'il al-Bukhari. Sahih Al-Bukhari. Darussalam Publishers, 2002.
- Muhammad ibn Yazid Ibn Majah al-Qazwini. Sunan Ibn Majah. Darussalam Publishers, t.t.
- Muhtadillah, Fadel Muhammad, Amar Ma'ruf, Moh Idris, Diva Kurnia Dwi Salsabilla, Hidayah Nuha, dan Shofil Fikri. "Analisis Praktis Dan Klasifikasi Hadits Dari Segi Kualitasnya: Shahih, Hasan, Dan Dlaif." Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan 1, no. 4 (2024).
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/article/view/1068/963>.
- Muslim ibn al-Hajjaj al-Qushayri al-Naysaburi. Sahih Muslim. Darussalam Publishers, 2006. Nanang Gustri Ramdani, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, dan Yayang Alistin Septiyaningrum. "Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran." Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation 2, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.21927/ijeeti>.
- Prasetyo Adi, Dwi, Sairul Basri, Budi Waluyo, dan Arrohmata Arrohmata. "Materi Pendidikan Keagamaan Perspektif Antropologi." Jurnal Insan Cendekia 4, no. 1 (2023): 25–35. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v4i1.255>.
- Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). Alfabeta Bandung, 2022.
- Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta Bandung, 2023. Prof. Lexy J. Moleong, M.A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rahmi, Sarah Kurnia, dan Muhammad Nofan Zulfahmi. "Implementasi Standar Waktu dan Kegiatan Pembelajaran PAUD: Studi Kasus di TK Citra Kusuma Kecapi." Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 10, no. 2 (2026): 1530–39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i2.8295>.
- Riqqoh, Siti, Ahmad Syaiku, dan Andi Musda Mappapoleonro. Penerapan Pembelajaran Hafalan Hadits pada Usia 5-6 Tahun. 2020.
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/678>.
- Rofiki, Moh., Nadrah Nadrah, Cahyo Hasanudin, Sutrisno Sutrisno, Rizki Ananda, dan Kevin William Andri Siahaan. "Hadith Learning Strategies in Early Childhood Education." Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 6 (2022): 7141–52. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3373>.

- Sankaran, Surendran, dan Norazlinda Saad. "Evaluating the Bachelor of Education Program Based on the Context, Input, Process, and Product Model." *Frontiers in Education* 7 (Juni 2022): 924374. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.924374>.
- Suhaila, Lukuluk, Tiara Zaskia Rahma Harahap, Dafa Hawari, dan Afwan Akbar Barus. *Ideologi Ilmu Pengetahuan Rabbaniyah*. 2024. <https://doi.org/10.70826/jsisnu.v1i3.492>.
- Susetya, Pratitis Dyah, dan Zulkarnaen Zulkarnaen. "Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini." *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2022): 98. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v8i1.12284>.
- Suwanto, Eko. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif AL-Quran dan Hadist. 2025. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/6909>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 20 (2003).
- Uswatun dan Rohayati. "Peran Orang Tua dalam Perkembangan Agama dan Moral pada Anak Usia Dini." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2023): 2464–71. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1843>.
- Yuniar Devita Rahmawati. "Internalisasi Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode 5M Dalam Menghafal Hadis Di TK Aisyiyah BustanulL Athfal 5 Purwokerto." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025. https://repository.uinsaizu.ac.id/31286/1/Yuniar%20Devita%20Rahmawati_Internalisasi%20Nilai%20Agama%20dan%20Moral%20Melalui%20Metode%205M%20Dalam%20Menghafal%20Hadis%20di%20TK%20Aisyiyah%20Bustanul%20Athfal%205%20Purwokerto.pdf.
- Zulfatun Muhhana dan Muhammad Nofan Zulfahmi. "Analisis Penanaman Nilai Moral Agama di RA Miftahul Falah melalui Hafalan Surat Pendek." Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2025. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC/article/view/3863>.